

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara geografis Indonesia merupakan negara maritim yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani ikan. Dengan kondisi tersebut menjadikan banyaknya jenis ikan mulai dari ikan konsumsi maupun ikan hias yang di budidayakan oleh masyarakat Indonesia. Perikanan budidaya di Indonesia khususnya pada perikanan air tawar merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sektor perikanan.

Perikanan merupakan salah satu sub system agribisnis yang mempunyai potensi dan peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Pembangunan perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Peranan sektor perikanan dalam pembangunan nasional terutama bisa dilihat dari fungsinya sebagai penyedia bahan baku pendorong agroindustry, peningkatan devisa melalui penyediaan ekspor hasil perikanan, penyedia kesempatan kerja, peningkatan pendapatan nelayan atau pembudidaya ikan dan pembangunan daerah, serta peningkatan kelestarian sumberdaya perikanan dan lingkungan hidup.¹

Menurut Nurjana dalam Ramadhan, perikanan budidaya air tawar dimulai sejak jaman penjajahan Belanda dengan penebaran benih ikan hias (*Cyprinus carpio*) atau yang sekarang disebut dengan ikan hias koi dikolam

¹Lesmana, D. S. dan Iwan D, Budidaya Ikan Hias Air Tawar. (Jakarta : Penebar Swadaya, 2012), hlm. 46

halaman rumah pada pertengahan abad 19.² Praktek perikanan budidaya ini kemudian menyebar kebagian lain pulau jawa, pada awal abad ke 20. Namun demikian baru pada akhir 1970 an terjadi peningkatan produksi yang luar biasa dari budidaya ikan air tawar. Adanya pengenalan teknologi baru dalam hal pembudidayaan ikan memberikan kontribusi dalam ketersediaan benih yang dihasilkan dan perkembangan pakan ikan. Spesies yang umum dibudidayakan adalah ikan hias koi (*Cyprinus carpio*) dan ikan gurami (*Osphronemus goram*)

Perairan umum yang cocok untuk tempat budidaya ikan yaitu berupa sungai, danau, tambak, keramba, kolam, dan lainnya. Kegiatan budidaya yang dilakukan haruslah ramah lingkungan, produktif dan mempertimbangkan pemakaian lainnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut diperkirakan sekitar 1,5% (158.200 hektar) dari perairan umum di Indonesia cocog untuk kegiatan budidaya ikan.³ Sektor perikanan tidak hanya untuk memenuhi gizi manusia, tetapi juga sebagai ladang untuk mencari rizki, untuk memperbaiki perekonomian keluarga. Seperti yang diterangkan pada ayat berikut:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

² Victor Muhammad Ramadhan, “Perkembangan Perikanan Dari Budidaya Tradisional Ke Budidaya Modern”, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 7, No. 2, 2019, hal 56

³ *Ibid*, hlm 66.

Terjemahan: “*Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur..*” (QS. An-Nahl: 14).⁴

Berdasarkan ayat diatas dapat kita ketahui bahwasanya Allah SWT banyak memberikan nikmat kepada manusia melalui adanya laut. Allah SWT menundukan laut untuk manusia bertujuan agar manusia bisa mengambil manfaat dari laut tersebut. Didalam laut banyak sekali manfaatnya, antara lain banyak tersedia bahan makanan sumber protein (ikan), perhiasan (mutiara), dan sebagai tempat berlayar.

Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia dan patut dibanggakan adalah keragaman spesies ikan hias air tawar. Ikan hias air tawar diperkirakan sekitar 400 spesies dari 1.100 spesies ikan hias yang ada di seluruh dunia. Salah satu komoditas ikan hias air tawar introduksi yang sampai saat ini masih menjadi primadona di pasar internasional dan merupakan ikan hias kelompok mahal, serta fluktuasi di pasaranpun relatif stabil adalah ikan koi (*Cyprinus carpio*).⁵

Ikan hias koi atau nishikigoi sebagai salah satu ikan hias yang banyak diminati karena keindahan bentuk badan serta warnanya, dan dipercaya

⁴ Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama

⁵ Eni Kusri dkk, "Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus Carpio*) Lokal Di Balai Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias Depok", *Jurnal budidaya ikan koi* Vol. 10 No. 2, 2015, hal 71.

membawa keuntungan oleh para pecinta koi di Indonesia. Harga jual ikan hias koi ini terbilang cukup tinggi sehingga pembudidayaannya terbilang sangat menjanjikan. Peluang usaha budidaya ikan hias koi ini bisa dibilang sangat menguntungkan. Bisnis budidaya ikan hias koi ini bisa dikatakan sangat menguntungkan bagi setiap pelaku usahanya.⁶ Jenis ikan koi yang memiliki harga cukup baik dan stabil di pasar dunia yaitu kohaku, taisho, sanshoku, showa, shiro, utsuri, shusui, asagi, goromo, goshiki, bekkko, tancho, kinginrin, dan kawarimono.⁷

Harga jual ikan hias koi ini terbilang cukup tinggi sehingga pembudidayaannya terbilang sangat menjanjikan. Peluang usaha budidaya ikanhias koi ini bisa dibilang sangat menguntungkan. Bisnis budidaya ikan hias koi ini bisa dikatakan sangat menguntungkan bagi setiap pelaku usahanya.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu daerah sentra penghasil ikan hias di Provinsi Jawa Timur, Daerah tersebut memiliki potensi besar di sektor budidaya ikan hias terutama pada ikan hias koi. Disamping itu minat masyarakat terhadap ikan hias yang sangat tinggi membuat usaha ini semakin potensial untuk dikembangkan. Adapun pembudidaya ikan hias koi di Kabupaten Tulungagung sebanyak 2.256 RTP (Rumah Tangga Pembudidaya)

⁶ Syariful Akhyar Pasaribu, Skripsi: “*Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Hias Koi (Cyprinus Carpio) Di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin*” (Medan: UMSU,2020), Hal.16.

⁷ *Ibid*, hlm 77

dengan jumlah pembudidaya 3.396 orang yang terpusat di Kecamatan Sumbergempol, Kedungwaru, Boyolangu, Tulungagung.⁸

Sedangkan perkembangan usaha ikan hias sendiri di Kecamatan Sumbergempol telah memiliki pelanggan ikan hias, diantaranya pengumpul dan pasar ikan hias yang tersebar di beberapa kota di Provinsi Jawa Timur. Adapun dalam menjalankan usaha budidaya ikan hias koi ini belum mampu memenuhi permintaan dan kebutuhan ikan hias sendiri, hal ini dikarenakan masih minimnya kemampuan para pembudidaya untuk menghasilkan ikan hias yang bagus dalam skala besar disebabkan minimnya lahan budidaya, modal dan ukuran ikan yang seragam yang sesuai dengan permintaan pasar. Ukuran jenis ikan hias yang ukurannya sama atau seragam ini akan berpengaruh pada harga.

Besarnya tingkat pendapatan pembudidaya ikan hias koi dapat didukung dengan mengatasi permasalahan produksi ikan hias koi yang tidak menentu dengan melakukan perawatan dan pengawasan rutin dalam pemeliharaan ikan koi, memaksimalkan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Produksi yang kurang menentu pastinya akan mempengaruhi pendapatan pembudidaya itu sendiri. Pendapatan pembudidaya saat ini haruslah diperhatikan, karena banyak penduduk yang tinggal di desa yang bergerak di sektor pertanian atau perikanan. Pendapatan pembudidaya berasal dari hasil produksi pertanian atau perikanan yang diolah. Upaya peningkatan pendapatan petani atau pembudidaya, faktor faktor pendapatan seperti biaya yang

⁸ Erlangga Djumena, "*Ikan Hias Asal Tulungagung Kuasai 90 Persen Pasar Indonesia*", (20 Desember 2020)

digunakan, faktor-faktor produksi sangat berpengaruh untuk dapat meningkatkan tingkat pendapatannya.

Di Tulungagung ini daerah yang menjadi sentral pembudidaya ikan koi seperti pendederan ataupun pembesaran. Di berbagai daerah kecamatan di Tulungagung yang menjadi sentra budidaya ikan hias koi yaitu Kecamatan Ngunut, Kecamatan Rejotangan, dan Kecamatan Sumbergempol. Di Kecamatan Sumbergempol terdapat salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya berbudidaya ikan hias koi yaitu di Desa Wonorejo. Masyarakat di desa Wonorejo memanfaatkan keahlian dan lahan pada sekitar rumah mereka untuk melakukan budidaya ikan hias koi untuk memperbaiki pendapatan.

Tabel 1.1

Mata Pencaharian Desa Wonorejo

NO	Mata Pencaharian	Persen
1	Petani lahan	45 %
2	Petani Ikan	35%
3	Buruh Pabrik dan Pedagang	20%

Desa Wonorejo adalah salah satu desa dari 17 desa di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Desa Wonorejo terdiri dari 6830 jiwa yang sebagian wilayahnya terdiri dari wilayah persawahan. 45% warga desa wonorejo bermata pencaharian sebagai petani, 35% sebagai petani ikan

dan sisanya berprofesi sebagai buruh pabrik atau karyawan pabrik. Desa Wonorejo juga merupakan sentral usaha perikanan konsumsi serta ikan hias.

Penghasilan utama penduduk desa Wonorejo adalah dari sektor perikanan. Karena mayoritas keluarga di desa Wonorejo melakukan usaha budidaya ikan hias. Untuk memaksimalkan produksi, akan lebih efektif apabila adanya strategi pengembangan budidaya ikan hias khususnya pada ikan hias koi. Dengan adanya strategi pengembangan budidaya ikan ini diharapkan akan meningkatkan tingkat produksi ikan hias para petani ikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara optimal.

Desa Wonorejo sendiri terdapat banyak kepala keluarga yang bekerja sebagai petani ikan khususnya pada ikan hias koi. Jenis ikan hias koi yang dibudidayakan juga tidak hanya satu jenis ikan. Desa Wonorejo terdapat petani ikan yang membudidayakan ikan hias koi lebih dari satu jenis ikan dalam satu kolam. Misalnya yaitu kohaku, taisho, sanshoku, showa, shiro, utsuri, shusui, asagi, goromo, goshiki, bekko, tancho, kinginrin, dan kawarimono.

Bapak Wahyu adalah salah satu pembudidaya ikan hias koi di Desa Wonorejo. Adapun dalam perkembangan Usahanya telah memiliki pelanggan ikan hias diantaranya pengumpul dan pasar ikan hias yang tersebar di seluruh Kota Tulungagung dan daerah sekitarnya. Menurut penuturan beliau dalam menjalankan Usaha budidaya Ikan Hias koi bila belum bisa memenuhi permintaan dan kebutuhan ikan hias, hal ini dikarenakan masih minimnya kemampuan para pembudidaya untuk menghasilkan ikan hias yang bagus dalam skala besar disebabkan minimnya lahan budidaya, modal dan ukuran

ikan yang seragam yang sesuai dengan permintaan pasar. Ukuran jenis ikan hias yang ukurannya sama atau seragam ini akan berpengaruh pada harga.

Faktor lain seperti tingginya tingkat persaingan pasar yang semakin kompetitif memberikan pengaruh bagi pelaku usaha budidaya ikan hias koi dalam upaya pengembangan kegiatan usahanya. Untuk mengatasi masalah yang ada tersebut, maka pelaku usaha harus dapat merumuskan strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi pelaku usaha budidaya ikan hias agar mampu mengembangkan usahanya. Perumusan strategi tersebut dapat dilakukan dengan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan lingkungan internal perusahaan dan mengidentifikasi peluang serta ancaman yang datang dari eksternal perusahaan. Faktor-faktor internal dan eksternal tersebut selanjutnya dapat dikombinasikan untuk menghasilkan beberapa strategi yang dijadikan pilihan atau alternatif strategi untuk dapat dijalankan perusahaan dalam upaya mengatasi berbagai masalah yang ada.

Disini penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana usaha yang dilakukan oleh masyarakat Wonorejo dalam mengembangkan usaha budidaya ikan hias koi untuk meningkatkan perekonomian. Sehingga penulis mengambil judul penelitian **“Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti kali ini mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wonorejo?
2. Bagaimana Dampak Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wonorejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wonorejo.
2. Untuk Mendeskripsikan Dampak Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wonorejo.

D. Batasan Masalah

Agar penyusunan dalam penelitian ini mudah dipahami dengan mudah, juga lebih fokus dan mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah. Dengan demikian, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti dengan memfokuskan penelitian yang berkaitan dengan sistem pemeliharaan budidaya ikan hias koi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha budidaya dan dampak dari usaha budidaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam berbisnis ikan hias koi serta mengetahui secara langsung cara budidaya ikan hias koi dengan menggunakan sistem pemeliharaan yang baik dan efisien sehingga menghasilkan hasil yang maksimal serta Untuk memberi sumbangsih ilmu pada bidang ilmu Ekonomi Pembangunan, khususnya dalam ekonomi sosial.

2. Secara Praktis

a. Bagi pembudidaya ikan Hias Koi

Sebagai bahan acuan dalam usaha pada sektor perikanan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam berbudidaya ikan hias koi agar menghasilkan hasil panen yang maksimal .

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan acuan referensi dengan tema sama untuk penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Secara Konseptual

a. Strategi Pengembangan

Strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁹ Sedangkan pengembangan merupakan tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha.

b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Peningkatan yaitu perubahan, pertumbuhan, dan kemajuan. Sedangkan pendapatan adalah jumlah dana yang tersedia lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁰ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan merupakan perubahan yang meningkat atau memiliki kemajuan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga setiap hari.

⁹ M. Suyanto, *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007, hal 16.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).hal.951.

c. **Budidaya Ikan Hias Koi**

Budidaya ikan koi yaitu kegiatan usaha pemeliharaan pada tahap pembesaran di kolam untuk memperoleh produksi perikanan yang lebih unggul dibandingkan hasil panen sebelumnya.

2. **Definisi Secara Operasional**

Secara operasional dari judul “Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung” ini menjelaskan bahwa kegiatan usaha atau bisnis masyarakat guna meningkatkan strategi dalam pemeliharaan ikan hias koi pada tahap pembesaran dari benih sampai dengan hasil panen dalam kurun waktu 2 sampai 4 bulan guna memperoleh keuntungan meningkatkan pendapatan keluarga.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman mengenai isi penulisan skripsi ini dan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan permasalahan di dalam skripsi ini agar terarah dan sistematis, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I :PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan.

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, deinisi istilah serta sistematika penulisan.

Bab II :KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian umum tentang strategi budidaya ikan hias koi guna meningkatkan pendapatan masyarakat, kajian umum budi daya ikan, dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III :METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV :HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan tentang data, temuan penelitian serta analisa data.

Bab V :PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang klarifikasi tentang teori dengan temuan penelitian.

Bab VI :PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran atau rekomendasi